

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur yang digunakan untuk penelitian yang menghasilkan data deskriptif melalui ucapan, tulisan, dan perilaku seseorang yang menjadi subjek penelitian tersebut.<sup>26</sup> Dengan menggunakan penelitian ini, peneliti akan memperoleh beberapa informasi dengan mengenali subjek dengan apa yang pernah dialami dalam kehidupan sehari-hari. Menurut definisi tersebut, informasi yang menghasilkan data deskriptif akan menjadi suatu bagian perincian dalam penelitian.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif seringkali menonjolkan perspektif subjek, proses dan makna dari penelitian tersebut dengan menggunakan landasan teori-teori sebagai payung dan atau pendukung agar sesuai dengan fakta-fakta di lapangan.

Idealnya, sebuah penelitian berangkat dari sebuah masalah. Masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian kualitatif bersifat dinamis dan kompleks. Oleh karenanya, masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, tentatif dan dapat berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan. Tiga kemungkinan yang dapat terjadi pada masalah yang akan

---

<sup>26</sup> Marinu Waruwu, "Pendekatan penelitian kualitatif: Konsep, prosedur, kelebihan dan peran di bidang pendidikan," *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 5, no. 2 (2024): 198–211.

dipecahkan dalam penelitian kualitatif yaitu kemungkinan pertama, masalah yang dibawa oleh peneliti dari awal hingga akhir penelitian sama atau tetap, karena apa yang ingin diteliti ada atau sesuai dengan latar penelitian; kemungkinan kedua, masalah yang dibawa peneliti berkembang seiring dengan pelaksanaan penelitian (peneliti memperluas atau memperdalam masalah awal berdasarkan temuan di lapangan) karena ada hal-hal baru yang tak terduga ada atau bahkan ada hal yang diduga ada ternyata tidak ada saat penelitian dilakukan; kemungkinan ketiga, masalah awal akan berubah total karena adanya ketidaksesuaian masalah dan kenyataan di lapangan sehingga berdampak pada pergantian judul sebagai akibat dari judul proposal tidak sama dengan judul penelitian.<sup>27</sup> Penelitian kualitatif didesain secara fleksibel, longgar, tidak ketat sehingga dalam pelaksanaan penelitian berpeluang mengalami perubahan dari apa yang telah direncanakan sebelumnya.

Metode yang digunakan adalah analisis semiotika Roland Barthes, yang memandang tanda sebagai sistem makna berlapis yang terdiri atas makna denotatif, konotatif, dan mitos.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah film *Qodrat* karya Charles Gozali yang dirilis pada tahun 2022. Film ini dipilih karena secara eksplisit maupun implisit menampilkan konflik spiritual dan simbol-

---

<sup>27</sup> Feny Rita Fiantika dkk., *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF* (PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022).

simbol keagamaan yang relevan dengan nilai kesabaran dan tawakal dalam narasi dan visualnya.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitiannya adalah makna kesabaran dan tawakal yang terkandung dalam film tersebut. Nilai ini dianalisis melalui pendekatan semiotika Roland Barthes, dengan fokus terhadap makna denotatif, konotatif, dan mitos yang muncul dari tanda-tanda yang ada dalam film tersebut.

## C. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini, sedangkan data sekunder akan menjadi data pendukung dan penguat data dalam penelitian.

### 1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari cuplikan visual, dialog, adegan, maupun narasi yang ada di film Qodrat yang mengandung tanda-tanda yang merepresentasikan kesabaran dan tawakal.

### 2. Data Sekunder

Sedangkan untuk data sekunder berasal dari buku, artikel, karya ilmiah hingga pencarian internet yang berkaitan dengan teori semiotik Roland Barthes, konsep kesabaran dan tawakal dalam Islam, serta film Qodrat, sehingga dapat mendukung data yang diperlukan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono, bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Namun, dalam penelitian ini penulis menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu:

##### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan proses penyimpanan data yang akan digunakan. Di dalamnya terdapat berbagai macam arsip yang didokumentasikan, dapat berupa potongan scene, naskah, dan poster. Dengan demikian, peneliti melakukan proses dokumentasi dengan mengumpulkan data dari film penelitian atau beberapa potongan film yang telah ditentukan sesuai pada pilihan.

##### **2. Observasi**

Observasi merupakan metode meninjau langsung oleh peneliti kepada objek penelitian dengan tujuan untuk membantu mengembangkan wawasan mendalam tentang aktivitas yang dilakukan objek. Dalam konteks ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap film Qodrat yang terdiri dari dialog, adegan, simbol, artistik dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian. Kemudian peneliti melakukan seleksi, analisis dan perekaman data sesuai dengan kerangka penelitian yang diterapkan.

### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotik Roland Barthes. Analisis ini dilakukan secara deskriptif-kualitatif dengan pendekatan interpretatif. Roland Barthes membagi sistem tanda ke dalam tiga lapisan makna, yaitu denotatif, konotatif, dan mitos.

Pertama, makna denotatif dianalisis untuk mengetahui makna literal atau apa yang tampak secara langsung dalam adegan-adegan film. Kedua, makna konotatif diungkap untuk memahami makna kultural atau makna tersirat dari tanda-tanda yang ditampilkan, yang seringkali dipengaruhi oleh konteks sosial dan nilai-nilai masyarakat. Ketiga, analisis dilanjutkan pada level mitos, yaitu makna ideologis yang tersembunyi dan diterima secara kolektif oleh masyarakat sebagai sesuatu yang “alami” atau “normal”.<sup>28</sup>

Melalui ketiga tahapan ini, tanda-tanda visual dan naratif dalam film *Qodrat* yang mengandung pemahaman kolektif tentang kesabaran dan tawakal yang telah dianalisis secara mendalam. Tanda-tanda tersebut kemudian ditafsirkan untuk mengungkap makna kesabaran dan tawakal yang terkandung di balik adegan-adegan film tersebut.

---

<sup>28</sup> Abdul Karim Syeikh, “Rekonstruksi Makna Dan Metode Penerapan Amar Ma’ruf Nahi Munkar Berdasarkan Al-Qur’an,” *Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dan Administrasi Islam* 2, no. 2 (2018): 1–22.